

# STANDAR MUTU



**BADAN PENJAMINAN MUTU INTERNAL  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDOBARU NASIONAL  
TAHUN 2022**



# INDOBARU NASIONAL

*Institut Teknologi & Bisnis*

Komplek Mitra Mas, Blok C no. 11-18 Jl. Dang Merdu,  
Kel. Teluk. Tering, Kec. Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau 29461  
No Telp : 0778 4170 719, No Hp : 0821 6968 8977, Email : humas@indobarunasional.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDOBARU NASIONAL  
NOMOR: 012/IIBN.R/SK.PR/X/2022**

**TENTANG  
STANDAR MUTU  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDOBARU NASIONAL**

**REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDOBARU NASIONAL**

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan pendidikan tinggi pada perguruan tinggi (PT) diperlukan adanya suatu Standar Mutu pendidikan tinggi di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN);
  - b. Bahwa dalam dokumen Standar Mutu IIBN diantaranya tercantum standar mutu mencakup komponen-komponen tentang keefektifan pengelolaan pendidikan tinggi di IIBN;
  - c. Bahwa sehubungan dengan butir (a) dan (b) di atas perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor tentang Standar Mutu sebagai pedoman dan landasan hukum.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
  3. Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi);
  4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
  7. Keputusan Yayasan Permata Harapan Bangsa Batam No.005/KEP-KETUM/YPHBB-LCAD/IV/2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional.
  8. Keputusan Ketua Yayasan Permata Harapan Bangsa Batam No. 001/KEP-KETUM/YPHBB-LCAD/X/2020 tentang Statuta Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional;



# INDOBARU NASIONAL

*Institut Teknologi & Bisnis*

Komplek Mitra Mas, Blok C no. 11-18 Jl. Dang Merdu,  
Kel. Teluk. Tering, Kec. Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau 29461

No Telp : 0778 4170 719 , No Hp : 0821 6968 8977, Email : humas@indobarunasional.ac.id

## MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **STANDAR MUTU INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDOBARU NASIONAL**
- Kesatu : Menetapkan Standar Mutu IIBN sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berlaku di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional;
- Kedua : Keputusan ini berlaku dihitung mulai tanggal ditetapkan dengan lampiran yang tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Ketiga : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan ataupun hal yang belum cukup diatur dalam surat keputusan ini, akan dilakukan perbaikan atau penyesuaian yang dibuat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Batam  
Pada Tanggal : 10 Oktober 2022  
Rektor Institut Teknologi dan Bisnis  
Indobaru Nasional,



**Dr. Jontro Simanjuntak, S.Pt., S.E., M.M.**

## Tembusan :

1. Pembina Yayasan Permata Harapan Bangsa Batam
2. Arsip

	<b>STANDAR MUTU</b>  <b>INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDOBARU NASIONAL</b>	Kode	002/KSPMI/BPMI-IIBN/X/2022
		Tanggal Berlaku	10 Oktober 2022
		Revisi	0
		Halaman	1 - 45

## PENGESAHAN

Disiapkan oleh,



Suali, S.E., M.M.

Ketua Badan Penjaminan Mutu Internal

Disiapkan oleh,



Dr. Jontro Simanjuntak, S.Pt., S.E., M.M.

Rektor

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
VISI .....	vii
MISI.....	vii
TUJUAN .....	vii
SASARAN .....	vii
STRATEGI.....	viii
STANDAR PENDIDIKAN .....	1
1. Standar kompetensi lulusan (Standar Luaran).....	1
2. Standar proses pembelajaran (Standar Proses).....	2
3. Standar penilaian pembelajaran (Standar Proses) .....	6
4. Standar pengelolaan pembelajaran (Standar Proses).....	9
5. Standar isi pembelajaran (Standar Masukan).....	10
6. Standar dosen dan tenaga kependidikan (Standar Masukan).....	11
7. Standar sarana dan prasarana pembelajaran (Standar Masukan) .....	13
8. Standar pembiayaan pembelajaran (Standar Masukan) .....	14
STANDAR MUTU PENELITIAN .....	16
1. Standar hasil penelitian (Standar luaran).....	16
2. Standar isi penelitian (Standar luaran) .....	17
3. Standar proses penelitian (Standar proses).....	18
4. Standar penilaian penelitian (standar proses).....	18
5. Standar peneliti (Standar proses).....	19
6. Standar sarana dan prasarana penelitian (Standar masukan).....	20
7. Standar pengelolaan penelitian (Standar masukan).....	21
8. Standar pembiayaan penelitian (Standar masukan).....	22
STANDAR MUTU PENGABDIAN MASYARAKAT .....	23
1. Standar hasil pengabdian kepada Masyarakat (Standar luaran).....	23
2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat (Standar luaran) .....	24
3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat (Standar proses).....	25
4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat (Standar proses) .....	25
5. Standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (Standar proses) .....	26
6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat (Standar masukan) .....	27
7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat (Standar masukan) .....	28
8. Standar pembiayaan pengabdian kepada Masyarakat (Standar masukan).....	29
KEMAHASISWAAN .....	29
TENAGA KEPENDIDIKAN, PUSTAKAWAN, DAN LABORAN.....	31
PERPUSTAKAAN .....	32
ATMOSFIR AKADEMIK .....	33
TATA PAMONG .....	34
PENGELOLAAN PROGRAM.....	35
PENJAMINAN MUTU .....	35
SISTEM INFORMASI.....	36
PUBLIKASI .....	36
PENGEMBANGAN BAHASA .....	37
PROGRAM STUDI .....	37
KERJA SAMA .....	37

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya yang senantiasa mengiringi langkah-langkah kami dalam penyusunan Standar Mutu Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN).

IIBN merupakan perguruan tinggi yang dikelola Yayasan Permata Harapan Bangsa Batam, dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi dalam penyiapan sumber daya manusia terampil dan berdaya saing secara global. Pelaksanaannya, IIBN mengacu pada peraturan dan perundangan berlaku, diantaranya: Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional, sebagai institusi yang berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas, telah merumuskan dan mengimplementasikan Standar Mutu yang komprehensif sebagai landasan operasionalnya. Dalam proses penyusunan standar ini, Institusi telah menggali berbagai pengalaman, riset, dan praktek terbaik dalam dunia pendidikan dan industri, serta mengadopsi berbagai standar nasional yang relevan. Standar Mutu ini menjadi panduan bagi seluruh komponen akademik dan administratif di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dalam upaya menjaga konsistensi, keunggulan, dan akuntabilitas lembaga. Dalam kata pengantar ini, kami berupaya untuk memberikan gambaran singkat tentang pentingnya standar mutu dalam konteks pendidikan tinggi, serta menguraikan peran dan komitmen Institut dalam memastikan implementasi standar tersebut.

Kami menyadari bahwa pencapaian standar mutu yang tinggi bukanlah tujuan akhir, namun merupakan proses berkelanjutan yang memerlukan keterlibatan dan dedikasi dari semua pihak terkait. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh staf, dosen, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya yang telah berperan serta dalam upaya pencapaian dan pemeliharaan standar mutu ini. Semoga Standar Mutu ini menjadi panduan berharga dalam memperkuat integritas dan kualitas pendidikan tinggi serta digunakan sebagai pedoman dan acuan bagi seluruh pimpinan baik di tingkat Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro/Bagian, Ketua program studi, Kepala Unit di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional.

Batam, 10 Oktober 2022

Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional



**Dr. Jontro Simanjuntak, S.Pt., S.E., M.M.**

**NIDN. 1031088003**

## **VISI**

“Menjadi Institusi pendidikan yang unggul dan berintegritas, serta melahirkan generasi yang siap untuk bersaing di bidang Manajemen, Teknologi dan Bisnis secara Global”

## **MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul di bidang Manajemen, Teknologi dan Bisnis dengan Profesional, terukur dan Berkualitas.
2. Melakukan Penelitian di bidang Manajemen, Teknologi dan Bisnis yang bermanfaat untuk pengembangan bidang ilmu pengetahuan dan kemasyarakatan.
3. Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak terkait dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Manajemen, Teknologi dan Bisnis yang kreatif, inovatif dan dapat menghasilkan suatu produk yang bertaraf internasional.
4. Melakukan pengelolaan institusi secara Profesional, Transparan, Mandiri dan Bertanggung Jawab.

## **TUJUAN**

Tujuannya untuk menghasilkan lulusan yang siap bersaing dan berkontribusi dalam era globalisasi dan transformasi digital, sebagai berikut:

1. Memberikan pendidikan berkualitas tinggi dalam bidang teknologi dan bisnis yang relevan dengan kebutuhan industri dan pasar global.
2. Membangun komunitas akademik yang berorientasi pada inovasi, kolaborasi, dan keunggulan dalam penelitian dan pengembangan.
3. Menjadi pusat unggulan dalam pengembangan teknologi dan bisnis yang berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
4. Menyiapkan lulusan yang kompeten, berdaya saing, dan siap untuk menghadapi tantangan dunia kerja serta menjadi pemimpin dalam bidangnya masing-masing.
5. Mendorong keterlibatan aktif dalam pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi dan bisnis yang berkelanjutan dan berdampak positif.

## **SASARAN**

Sasaran Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan kurikulum yang komprehensif dan terkini yang mencakup bidang teknologi dan bisnis, serta mengadopsi praktik pembelajaran inovatif untuk memastikan keterampilan dan pengetahuan yang relevan bagi mahasiswa.
2. Meningkatkan kemitraan dengan industri dan lembaga lainnya untuk memfasilitasi penelitian terapan, magang, dan peluang kerja bagi mahasiswa.
3. Meningkatkan infrastruktur dan fasilitas pendidikan serta penelitian guna mendukung kegiatan akademik dan pengembangan teknologi.
4. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah, penelitian, dan proyek inovatif yang dilakukan oleh fakultas dan mahasiswa.
5. Meningkatkan reputasi dan citra institusi baik di tingkat lokal maupun internasional melalui prestasi akademik, penelitian, dan kontribusi pada masyarakat dan industri.
6. Meningkatkan jumlah dan kualitas lulusan yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dibutuhkan oleh pasar kerja yang terus berubah dan berkembang.

7. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan melalui program-program yang diadakan oleh institut.

### **STRATEGI**

Strategi yang dapat diterapkan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan:

1. Menyediakan kurikulum yang komprehensif dan terkini yang mencakup bidang teknologi dan bisnis, serta mengadopsi praktik pembelajaran inovatif untuk memastikan keterampilan dan pengetahuan yang relevan bagi mahasiswa.
2. Meningkatkan kemitraan dengan industri dan lembaga lainnya untuk memfasilitasi penelitian terapan, magang, dan peluang kerja bagi mahasiswa.
3. Meningkatkan infrastruktur dan fasilitas pendidikan serta penelitian guna mendukung kegiatan akademik dan pengembangan teknologi.
4. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah, penelitian, dan proyek inovatif yang dilakukan oleh program studi dan mahasiswa.
5. Meningkatkan reputasi dan citra institusi baik di tingkat lokal maupun internasional melalui prestasi akademik, penelitian, dan kontribusi pada masyarakat dan industri.
6. Meningkatkan jumlah dan kualitas lulusan yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dibutuhkan oleh pasar kerja yang terus berubah dan berkembang.
7. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan melalui program-program yang diadakan oleh institut.

# STANDAR PENDIDIKAN

## 1. Standar kompetensi lulusan (Standar Luaran)

### A. Pernyataan Isi Standar

1. Lulusan program diploma tiga program studi di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan secara umum dan keterampilan memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai bidang keahlian terapanannya berdasarkan ilmu sesuai visi lembaga.
2. Lulusan program sarjana program studi di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan dalam sains sesuai visi lembaga secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; serta mampu memformulakan penyelesaian masalah secara procedural.
3. Lulusan program studi Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional memiliki kualifikasi kemampuan sikap, pengetahuan dan keterampilan umum dan keterampilan khusus:
  - a) Sikap yang dimaksud adalah perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa.
  - b) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
  - c) Pengetahuan yang dimaksud adalah penguasaan konsep, teori, metode, dan sains secara sistematis diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
  - d) Keterampilan adalah kemampuan melakukan unjuk kerja secara komprehensif dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup keterampilan umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai level KKNI dan keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan.
4. Program studi Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional merumuskan capaian pembelajaran lulusan melalui forum pengelola program studi sejenis yang setara.

### B. Strategi Pencapaian Standar

1. Penerapan secara konsisten profil lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Penerapan kurikulum secara konsisten

### C. Indikator Pencapaian Standar

1. Ketersediaan profil lulusan
2. Ketersediaan dokumen profil lulusan
3. Lulusan yang memenuhi profil lulusan

#### D. Interaksi antar Standar

Standar Kompetensi lulusan ini terkait dengan:

1. Standar Isi Pembelajaran
2. Standar Proses Pembelajaran
3. Standar Penilaian Pembelajaran
4. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
6. Standar Pengelolaan Pembelajaran
7. Standar Pembiayaan Pembelajaran

#### E. Pihak yang Terkait dalam Pemenuhan Standar

Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, BPMI, LPPM, UPT Perpustakaan, Program Studi, Mahasiswa

## 2. Standar proses pembelajaran (Standar Proses)

### A. Pernyataan Standar Proses Pembelajaran

#### 1. Karakteristik proses pembelajaran

Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

- a) Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- b) Holistik adalah proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- c) Integratif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antar disiplin dan multidisiplin.
- d) Saintifik adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai- nilai agama dan kebangsaan.
- e) Kontekstual adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam keahliannya.
- f) Tematik adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin
- g) Efektif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- h) Kolaboratif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- i) Proses pembelajaran mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
2. Perencanaan proses pembelajaran
- a) Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
  - b) Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan atau teknologi dalam program studi.
  - c) Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat:
    - 1. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu
    - 2. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
    - 3. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
    - 4. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
    - 5. metode pembelajaran
    - 6. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
    - 7. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
    - 8. kriteria, indikator, dan bobot penilaian
    - 9. daftar referensi yang digunakan
  - d) Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Pelaksanaan proses pembelajaran
- a) Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
  - b) Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain dengan karakteristik
  - c) Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.
  - d) Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian Masyarakat.
  - e) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan beban belajar yang terukur.
  - f) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan
  - g) Metode pembelajaran dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis

masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

- h) Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.
- i) Bentuk pembelajaran dapat berupa: kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik
- j) Bentuk pembelajaran, bagi program pendidikan diploma tiga, program sarjana, program magister, dan program doktor, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan.
- k) Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
- l) Bentuk pembelajaran bagi program pendidikan diploma tiga, program sarjana, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.
- m) Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

#### 4. Beban belajar mahasiswa

- a) Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks.
- b) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- c) Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan perguruan tinggi dapat menyelenggarakan semester.
- d) Semester diselenggarakan:
  - 1. selama paling sedikit 8 (delapan) minggu.
  - 2. beban belajar mahasiswa paling sedikit 9 (sembilan) sks, dan pernah ditempuh pada semester sebelumnya.
  - 3. sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
- e) Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.
- f) Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan:
  - 1. paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program diploma tiga, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) sks.
  - 2. paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks.
- g) Perguruan tinggi dapat menetapkan masa penyelenggaraan program pendidikan kurang dari batas maksimum.
- h) Satu sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi/tutorial, terdiri atas:
  - 1. kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester

2. kegiatan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit per minggu per semester
  3. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- i) Satu sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain, terdiri atas:
    1. kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
    2. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
  - j) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.
  - k) Satu sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.
  - l) Beban belajar mahasiswa program diploma tiga, dan program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya.
  - m) Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

#### B. Strategi Pencapaian Standar

Standar proses pembelajaran dicapai melalui:

1. Komitmen pelaksana pendidikan dalam menerapkan proses pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
2. Penerapan kurikulum secara konsisten
3. Manajemen pengendalian
4. Melaksanakan pengembangan standar proses yang diperlukan ketika standar proses dari setiap isi standar dalam satu siklus atau kurun waktu proses pembelajaran

#### C. Indikator Pencapaian Standar

1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan semua materi yang disampaikan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar.
2. Pemahaman, mampu menjelaskan dan melaksanakan.
3. Media pembelajaran, interaksi belajar mengajar dan ujian berkala.
4. Target Pencapaian: terpenuhinya sesuai dengan capaian pembelajaran masing-masing pembelajaran.

#### D. Interaksi antar Standar

Standar proses pembelajaran ini terkait dengan:

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Penilaian Pembelajaran
4. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
6. Standar Pengelolaan Pembelajaran
7. Standar Pembiayaan Pembelajaran

- E. Pihak yang Terkait dalam Pemenuhan Standar  
Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, BPMI, LPPM, UPT Perpustakaan, Program Studi, Mahasiswa.

### **3. Standar penilaian pembelajaran (Standar Proses)**

#### **A. Pernyataan Isi Standar**

Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup:

1. Prinsip penilaian
2. Teknik dan instrumen penilaian
3. Mekanisme dan prosedur penilaian
4. Pelaksanaan penilaian
5. Pelaporan penilaian
6. Kelulusan mahasiswa

#### **B. Strategi Pencapaian Standar**

Strategi pencapaian penilaian pembelajaran menggunakan beberapa prinsip; prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

1. Prinsip edukatif sebagaimana merupakan prinsip penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
  - a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar
  - b. meraih capaian pembelajaran yang optimal
2. Prinsip otentik merupakan prinsip penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa, bebas pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4. Prinsip akuntabel merupakan prinsip penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Teknik dan Instrumen penilaian terdiri dari:

- a. Teknik penilaian yang digunakan terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket
- b. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain
- c. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi
- d. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan

Mekanisme penilaian terdiri atas:

- 1) menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran
- 2) melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahapan, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian
- 3) memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa
- 4) mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan
- 5) Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir
- 6) Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan atau penilaian ulang

### C. Indikator Pencapaian Standar

1. Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh:
  - a. dosen pengampu atau tim dosen pengampu
  - b. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa
  - c. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.
2. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:
  - a. huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik
  - b. huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik
  - c. huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup
  - d. huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang
  - e. huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang
3. Kisaran penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).
  - a. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS)
  - b. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS)
  - c. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK)
  - d. Indeks prestasi semester (IPS) sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester
  - e. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah dan jumlah sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil

4. Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).
5. Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
  - a. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol).
  - b. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol).
  - c. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,51 (tiga koma lima satu) ke atas.
  - d. memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol).
6. Selain Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) IPK lebih dari 3,51 (untuk program sarjana), Predikat pujian hanya diberikan kepada:
  - a. Bukan mahasiswa pindahan atau melanjutkan.
  - b. Tidak pernah terkena sanksi.
  - c. Menyelesaikan studi tepat waktu, yaitu 7 semester untuk program sarjana
7. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:
  - a. ijazah, bagi lulusan program diploma, program sarjana
  - b. sertifikat kompetensi, bagi lulusan program pendidikan sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi di luar program studinya
  - c. gelar.
  - d. surat keterangan pendamping ijazah, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan.
8. Sertifikat kompetensi diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi.

#### D. Interaksi antar Standar

Standar penilaian pembelajaran ini terkait dengan:

1. Standar Isi Pembelajaran
2. Standar Proses Pembelajaran
3. Standar Penilaian Pembelajaran
4. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
6. Standar Pengelolaan Pembelajaran
7. Standar Pembiayaan Pembelajaran

#### E. Pihak yang Terkait dalam Pemenuhan Standar

Rektor, Wakil Rektor, BPMI, LPPM, UPT Perpustakaan, Program Studi, Mahasiswa.

#### **4. Standar pengelolaan pembelajaran (Standar Proses)**

##### **A. Pernyataan Isi Standar**

1. Perumusan standar kurikulum, mendeskripsikan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah
2. Perumusan standar proses pembelajaran, menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan
3. Perumusan standar suasana akademik, melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik dalam perguruan tinggi
4. Kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran
5. Melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran
6. Menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran;
7. menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan
8. meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi lembaga
9. pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
10. memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen
11. menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi

##### **B. Strategi Pencapaian Standar**

Standar pengelolaan pembelajaran dicapai melalui:

1. Peningkatan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi lembaga
2. Pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dosen

##### **C. Indikator Pencapaian Standar**

1. Ketersediaan kurikulum mata kuliah yang berdasarkan pada standar kompetensi lulusan
2. Ketersediaan dokumen kurikulum mata kuliah pada program studi di perguruan tinggi
3. Pengelolaan pembelajaran yang sesuai dengan standar.

#### D. Interaksi antar Standar

Standar Pengelolaan Pembelajaran ini terkait dengan:

1. Standar Kelulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
7. Standar Pembiayaan Pembelajaran

#### E. Pihak yang Terkait dalam Pemenuhan Standar

Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, BPMI, LPPM, UPT Perpustakaan, Prodi, Mahasiswa

### 5. Standar isi pembelajaran (Standar Masukan)

#### A. Pernyataan Isi Standar

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan.
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program diploma, sarjana, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran setiap program pendidikan, dirumuskan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.
5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana dimaksud adalah:
  - a. Lulusan program diploma menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum
  - b. lulusan program sarjana menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam
6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dimaksud bersifat kumulatif dan atau integratif
7. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dimaksud dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah

#### B. Strategi Pencapaian Standar

Standar isi pembelajaran dicapai melalui:

1. Penerapan secara konsisten profil lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
2. Penerapan kurikulum secara konsisten

#### C. Indikator Pencapaian Standar

Indikator pencapaian standar isi pembelajaran adalah:

1. Ketersediaan profil isi pembelajaran
2. Ketersediaan dokumen isi pembelajaran
3. Isi Pembelajaran IIBN memiliki kesesuaian dengan profil lulusan

#### D. Interaksi antar Standar

Standar kompetensi lulusan ini terkait dengan:

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Proses Pembelajaran
3. Standar Penilaian Pembelajaran
4. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
6. Standar Pengelolaan Pembelajaran
7. Standar Pembiayaan Pembelajaran

#### E. Pihak yang Terkait dalam Pemenuhan Standar

Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, BPMI, LPPM, UPT Perpustakaan, Prodi, Mahasiswa.

### 6. Standar dosen dan tenaga kependidikan (Standar Masukan)

#### A. Pernyataan Isi Standar

1. Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan
2. Kualifikasi akademik, pendidikan Dosen paling rendah (S2) yang harus dipenuhi oleh seorang dosen dan dibuktikan dengan Ijazah
3. Kompetensi pendidik sebagaimana dimaksud pada poin
4. dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan atau sertifikat profesi
5. Dosen program diploma tiga harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi
6. Dosen program diploma tiga sebagaimana dimaksud pada poin (4) dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI.
7. Dosen program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi
8. Dosen program sarjana sebagaimana dimaksud pada poin (6) dapat menggunakan dosen bersertifikat yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI.

#### B. Strategi Pencapaian Standar

##### 1. Dosen

##### a. Pemenuhan Beban Kerja Dosen

##### 1) Penetapan beban kerja dosen didasarkan pada:

##### a) kegiatan pokok dosen mencakup:

- (1) perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran
- (2) pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran
- (3) pembimbingan dan pelatihan
- (4) penelitian
- (5) pengabdian kepada masyarakat

##### b) kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan

##### c) kegiatan penunjang

- b. Beban kerja pada kegiatan pokok dosen sebagaimana dinyatakan pada poin (1) huruf a disesuaikan dengan besarnya beban tugas tambahan, bagi dosen yang mendapatkan tugas tambahan.
- c. Beban kerja dosen sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/ tugas akhir, atau karya desain/seni/ bentuk lain yang setara paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa.

## 2. Kelompok Dosen

- a. Dosen terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap.
- b. Dosen tetap sebagaimana dimaksud pada poin (1) merupakan dosen berstatus sebagai pendidik tetap pada 1 (satu) perguruan tinggi dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja atau satuan pendidikan lain.
- c. Jumlah dosen tetap pada perguruan tinggi paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh dosen.
- d. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh waktu untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi paling sedikit 6 (enam) orang.
- e. Dosen tetap sebagaimana dimaksud pada poin (2e) wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi.

## 3. Tenaga Kependidikan

- a. Tenaga kependidikan paling sedikit berjumlah 3 (tiga) orang untuk melayani setiap Program Studi pada program diploma atau program sarjana, dan 1 (satu) orang untuk melayani perpustakaan, dengan kualifikasi: (1) paling rendah berijazah diploma tiga; (2) berusia paling tinggi 58 (lima puluh delapan) tahun. (3) bersedia bekerja penuh waktu selama 40 (empat puluh) jam per minggu.
- b. Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.
- c. Tenaga kependidikan sebagaimana dimaksud pada point dikecualikan bagi tenaga administrasi.
  - 1) Tenaga administrasi sebagaimana dimaksud pada poin (3b) memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat
- d. Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.

## C. Indikator Pencapaian Standar

Indikator pencapaian Standar dosen dan tenaga kependidikan adalah:

1. Ketersediaan dosen dan tenaga kependidikan
2. Ketersediaan dokumen dosen dan tenaga kependidikan
3. Dosen dan tenaga kependidikan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) memenuhi SNPT

## D. Interaksi antar Standar

Standar dosen dan tenaga kependidikan ini terkait dengan:

1. Standar Kompetensi lulusan

2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
6. Standar Pengelolaan Pembelajaran
7. Standar Pembiayaan Pembelajaran

E. Pihak yang Terkait dalam Pemenuhan Standar

Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, BPMI, LPPM, UPT Perpustakaan, Program Studi, Mahasiswa, Laboratorium.

**7. Standar sarana dan prasarana pembelajaran (Standar Masukan)**

A. Rasional Standar

Standar ini diperlukan agar Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) memiliki kriteria minimal sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

B. Pernyataan Isi Standar

1. Standar sarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas: perabot; peralatan pendidikan; media pendidikan; buku, buku elektronik, dan repositori; sarana teknologi informasi dan komunikasi; instrumentasi eksperimen; sarana olahraga; sarana berkesenian; sarana fasilitas umum; dan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.
2. Standar prasarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas: lahan; ruangkelas;
3. perpustakaan; laboratorium/ studio/ bengkel kerja/ unit produksi; tempat berolahraga; ruang untuk berkesenian; ruang unit kegiatan mahasiswa; ruang pimpinan perguruan tinggi; ruang dosen; ruang tata usaha; dan fasilitas umum.
4. Lahan harus berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran.
5. Bangunan perguruan tinggi harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi, baik limbah domestik maupun limbah khusus.
6. Perguruan tinggi harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus.
7. Lahan pada saat perguruan tinggi didirikan wajib dimiliki oleh penyelenggara perguruan tinggi.
8. Bangunan perguruan tinggi harus memiliki standar kualitas mengenai keamanan
9. Standar kualitas bangunan perguruan tinggi didasarkan pada peraturan menteri yang menangani urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum.
10. Sarana dan prasarana terdiri atas:
  - a. pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara
  - b. lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda
  - c. jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus
  - d. peta/denah kampus atau gedungdalam bentuk peta/denah timbul
  - e. toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda

### C. Strategi Pencapaian Standar

1. Penyediaan standar sarana prasarana pembelajaran yang sesuai dengan standar mutu
2. Pemeliharaan standar sarana dan prasarana dilakukan secara berkala oleh pihak terkait

### D. Indikator Pencapaian Standar

1. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran
2. Ketersediaan dokumen sarana dan prasarana pembelajaran
3. Sarana dan prasarana pembelajaran Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) memenuhi kriteria standar mutu

### E. Interaksi antar Standar

Standar sarana dan prasarana ini terkait dengan:

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
6. Standar Pengelolaan Pembelajaran
7. Standar Pembiayaan Pembelajaran

### F. Pihak yang Terkait dalam Pemenuhan Standar

Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, BPMI, LPPM, UPT Perpustakaan, Program Studi, Mahasiswa, Laboratorium.

## **8. Standar pembiayaan pembelajaran (Standar Masukan)**

### A. Pernyataan Isi Standar

1. Biaya investasi pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi.
2. Biaya operasional pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung.
3. Biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi.
4. Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) ditetapkan secara periodik oleh Rektor dengan mempertimbangkan:
  - a. jenis program studi
  - b. tingkat akreditasi program studi
5. Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi menjadi dasar bagi setiap perguruan tinggi untuk menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja (RAPB) perguruan tinggi tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa.

## B. Strategi Pencapaian Standar

1. Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) wajib mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar biaya pendidikan yang diperoleh dari mahasiswa.
2. Komponen pembiayaan lain di luar biaya pendidikan, antara lain:
  - a. hibah
  - b. jasa layanan profesi dan atau keahlian
  - c. dana lestari dari alumni dan filantropis
  - d. kerja sama kelembagaan pemerintah dan swasta
3. Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) wajib menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

## C. Indikator Pencapaian Standar

1. Ketersediaan pembiayaan pembelajaran
2. Ketersediaan dokumen pembiayaan
3. Pembiayaan pembelajaran IIBN memenuhi kriteria standar mutu

## D. Interaksi antar Standar

Standar pembiayaan pembelajaran ini terkait dengan:

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
6. Standar Pengelolaan Pembelajaran
7. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

## E. Pihak yang Terkait dalam Pemenuhan Standar

Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, BPMI, LPPM, Mahasiswa, Stakeholder, Alumni.

## STANDAR MUTU PENELITIAN

### 1. Standar hasil penelitian (Standar luaran)

#### A. Standar Hasil Penelitian

1. Standar hasil penelitian Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian
2. Hasil penelitian Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
3. Hasil penelitian merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik yang meliputi; a) pendukung dan pengembangan bahan ajar, b) transformasi nilai-nilai ke-Indonesiaan
4. Hasil penelitian dosen dan mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) harus mendukung pencapaian kompetensi lulusan
5. Hasil-hasil penelitian Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) minimal 50 % terpublikasi di Jurnal dan atau buku dalam setiap tahun
6. Hasil-hasil penelitian Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) harus dipatenkan atau catatan hak cipta minimal 2 HAKI per program studi

#### B. Strategi Pencapaian Standar

1. Penerapan secara konsisten topik yang relevan dengan bidang keilmuan pada program studi-program studi di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional.
2. Diseminasi penelitian yang integratif dan komprehensif melalui publikasi di jurnal ilmiah nasional dan atau internasional bereputasi.

#### C. Indikator Pencapaian Standar

1. Kesesuaian hasil penelitian dengan bidang ilmu yang ada di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN)
2. Review hasil substansi penelitian
3. Kesesuaian hasil penelitian dengan standar mutu Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN)
4. Ketercapaian target

#### D. Interaksi antar Standar

Standar Hasil ini terkait dengan:

1. Standar Isi Penelitian
2. Standar Proses Penelitian
3. Standar Penilaian Penelitian
4. Standar Peneliti
5. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
6. Standar Pengelolaan Penelitian
7. Standar Pembiayaan Penelitian

- E. Pihak yang Terlibat dalam Pemenuhan Standar  
Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, BPMP, LPPM, UPT Perpustakaan, Dosen, Mahasiswa, Komite reviewer

## **2. Standar isi penelitian (Standar luaran)**

### **A. Standar Isi Penelitian**

1. Penelitian Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) meliputi penelitian dasar dan penelitian terapan, yang harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
2. Materi penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.
3. Materi penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan atau industri.
4. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.
5. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

### **B. Strategi Pencapaian Standar**

1. Penerapan secara konsisten topik yang relevan dengan bidang keilmuan yang ada di program studi
2. Diseminasi penelitian yang masif dan merata

### **C. Indikator Pencapaian Standar**

1. Kesesuaian isi penelitian dengan bidang ilmu yang ada
2. Adanya review substansi penelitian
3. Adanya kesesuaian isi penelitian dengan visi lembaga

### **D. Interaksi antar Standar**

Standar Isi Penelitian ini terkait dengan:

1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Proses Penelitian
3. Standar Penilaian Penelitian
4. Standar Peneliti
5. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
6. Standar Pengelolaan Penelitian
7. Standar Pembiayaan Penelitian

### **E. Pihak yang Terlibat dalam Pemenuhan Standar**

Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, BPMP, LPPM, UPT Perpustakaan, Dosen, Mahasiswa, Komite reviewer

### **3. Standar proses penelitian (Standar proses)**

#### **A. Standar Proses Penelitian**

1. Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
2. Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.
3. Kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
4. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi harus memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada poin (2) dan poin (3), capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi.
5. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks

#### **B. Strategi Pencapaian Standar**

1. Adanya format pedoman proses penelitian
2. Rumusan proses penelitian, sesuai dengan pedoman yang ada

#### **C. Indikator Pencapaian Standar**

1. Adanya perencanaan penelitian
2. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sesuai dengan road map penelitian Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN), topik-topik inti penelitian
3. Adanya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian

#### **D. Interaksi antar Standar**

Standar Proses Penelitian ini terkait dengan:

1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Isi Penelitian
3. Standar Penilaian Penelitian
4. Standar Peneliti
5. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
6. Standar Pengelolaan Penelitian
7. Standar Pembiayaan Penelitian

#### **E. Pihak yang Terlibat dalam Pemenuhan Standar**

Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, BPMP, LPPM, UPT Perpustakaan, Program Studi, Mahasiswa, Komite reviewer penelitian

### **4. Standar penilaian penelitian (standar proses)**

#### **A. Pernyataan Isi Standar**

1. Penilaian usul proposal dan hasil penelitian melibatkan
2. reviewer yang telah ditetapkan.
3. Penilaian usul proposal dan hasil penelitian mengikuti format dan pedoman penelitian

4. Penilaian usul dan hasil penelitian melalui mekanisme seminar terbuka yang dihadiri oleh dosen dan mahasiswa.

#### B. Strategi Pencapaian Standar

1. Adanya seminar untuk usul penelitian, progress penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan minimal sekali dalam satu semester.
2. Seminar usul, progress penelitian dan hasil penelitian dilakukan dalam waktu yang telah dijadwalkan dalam kalender penelitian.

#### C. Indikator Pencapaian Standar

1. Adanya pedoman penelitian.
2. Adanya ketepatan waktu seminar usul, progress penelitian dan hasil penelitian sesuai kalender yang telah ditetapkan.
3. Peningkatan mutu penelitian secara kualitas dan kuantitas.

#### D. Interaksi antar Standar

Standar Penilaian Penelitian ini terkait dengan:

1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Isi Penelitian
3. Standar Proses Penelitian
4. Standar Peneliti
5. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
6. Standar Pengelolaan Penelitian
7. Standar Pembiayaan Penelitian

#### E. Pihak yang Terlibat dalam Pemenuhan Standar

Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, BPMP, LPPM, UPT Perpustakaan, Dosen, Mahasiswa

### **5. Standar peneliti (Standar proses)**

#### A. Standar Peneliti

1. Standar peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Peneliti sebagaimana dimaksud wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian.
3. Kemampuan peneliti sebagaimana dimaksud ditentukan berdasarkan:
  - a. kualifikasi akademik; dan
  - b. hasil penelitian.
4. Kemampuan peneliti menentukan kewenangan melaksanakan penelitian

#### B. Strategi Pencapaian Standar

1. Penerapan secara konsisten relevansi keahlian dan bidang ilmu peneliti dengan topik pada program studi.
2. Adanya pedoman penelitian dan sosialisasi pedoman penelitian

### C. Indikator Pencapaian Standar

1. Kesesuaian kualifikasi peneliti atau tim peneliti dengan hasil penelitian dan bidang ilmu
2. Review hasil substansi penelitian

### D. Interaksi antar Standar

Standar Peneliti ini terkait dengan:

1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Isi Penelitian
3. Standar Proses Penelitian
4. Standar Penilaian Penelitian
5. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
6. Standar Pengelolaan Penelitian
7. Standar Pembiayaan Penelitian

### E. Pihak yang Terlibat dalam Pemenuhan Standar

Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, BPMI, LPPM, UPT Perpustakaan, Dosen, Mahasiswa

## **6. Standar sarana dan prasarana penelitian (Standar masukan)**

### A. Standar Sarana Prasarana Penelitian

1. Standar sarana dan prasarana penelitian pada Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) merupakan kriteria minimal yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan proses penelitian untuk memenuhi hasil penelitian.
2. Sarana prasarana penelitian merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian yang terkait dengan bidang ilmu program studi.
3. Sarana prasarana penelitian merupakan fasilitas yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian yang terkait dengan proses pembelajaran dan pengabdian masyarakat.
4. Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada poin (2) harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

### B. Strategi Pencapaian Standar

1. Pengajuan sarana dan prasarana penelitian sesuai standar.
2. Minimal 50% penelitian dilaksanakan melalui sarana dan prasarana milik lembaga (laboratorium, perpustakaan)

### C. Indikator Pencapaian Standar

Indikator pencapaian Standar sarana dan prasarana penelitian adalah:

1. Tersedia sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi standar
2. Penggunaan sarana dan prasarana dalam proses penelitian.

### D. Interaksi antar Standar

Standar sarana dan prasarana penelitian ini terkait dengan:

1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Isi Penelitian

3. Standar Proses Penelitian
4. Standar Penilaian Penelitian
5. Standar Peneliti
6. Standar Pengelolaan Penelitian
7. Standar Pembiayaan Penelitian

E. Pihak yang Terlibat dalam Pemenuhan Standar

Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, BPMI, LPPM, UPT Perpustakaan, Dosen, Mahasiswa

**7. Standar pengelolaan penelitian (Standar masukan)**

A. Pernyataan isi Standar

1. Standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi kegiatan penelitian.
2. Pengelolaan penelitian dilaksanakan berdasarkan pedoman penelitian yang diterbitkan oleh LPPM
3. Kelembagaan pengelola penelitian wajib:
  - a. menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian
  - b. menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian
  - c. memfasilitasi pelaksanaan penelitian
  - d. melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian
  - e. melakukan diseminasi hasil penelitian
  - f. memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan hak kekayaan intelektual (HKI)
  - g. memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi
  - h. melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya

B. Strategi Pencapaian Standar

Standar pengelolaan pembelajaran dicapai melalui:

1. Peningkatan mutu pengelolaan penelitian sesuai dengan visi dan misi lembaga.
2. Pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan penelitian

C. Indikator Pencapaian Standar

1. Kesesuaian kegiatan penelitian dengan rencana induk penelitian.
2. SOP monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian
3. Hasil penelitian yang terpublikasikan
4. Hasil penelitian yang mendapatkan HAKI

D. Interaksi antar Standar

Standar pengelolaan penelitian ini terkait dengan:

1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Isi Penelitian
3. Standar Proses Penelitian
4. Standar Penilaian Penelitian

5. Standar Peneliti
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
7. Standar Pembiayaan Penelitian

E. Pihak yang Terlibat dalam Pemenuhan Standar

Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, BPMI, LPPM, UPT Perpustakaan, Dosen, Mahasiswa

**8. Standar pembiayaan penelitian (Standar masukan)**

A. Standar Pembiayaan Penelitian

1. Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) memfasilitasi dana penelitian multidisipliner, antar prodi, nasional dan internasional.
2. Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) mendukung dan mendorong lahirnya jurnal terakreditasi bereputasi.
3. Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) mendukung karya penelitian dosen untuk dipatenkan.

B. Strategi Pencapaian Standar

1. Penetapan alokasi dana penelitian dalam perencanaan Dana Penelitian.
2. Penetapan jumlah judul minimal penelitian setiap tahun.
3. Kerjasama pembiayaan penelitian dengan pihak-pihak lain.

C. Indikator Pencapaian Standar

1. Anggaran Institusi/ Yayasan untuk penelitian.
2. Tracking anggaran
3. Ketersediaan anggaran Institusi dan anggaran lain sesuai dengan judul penelitian yang ditetapkan

D. Interaksi antar Standar

Standar Hasil Penelitian ini terkait dengan:

1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Isi Penelitian
3. Standar Proses Penelitian
4. Standar Penilaian Penelitian
5. Standar Peneliti
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
7. Standar Pengelolaan Penelitian

E. Pihak yang Terlibat dalam Pemenuhan Standar

Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, BPMI, LPPM.

## STANDAR MUTU PENGABDIAN MASYARAKAT

### 1. Standar hasil pengabdian kepada Masyarakat (Standar luaran)

#### A. Pernyataan Isi Standar

1. Hasil pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) harus diarahkan untuk mencapai visi Institut.
2. Hasil pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada poin (1) adalah:
  - a. penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan;
  - b. pemanfaatan teknologi tepat guna;
  - c. bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau
  - d. bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.
3. Hasil pengabdian kepada masyarakat mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi peraturan yang berlaku.
4. Hasil pengabdian masyarakat berupa output: publikasi, prototype, karya, paten/HAKI.
5. Hasil pengabdian kepada masyarakat wajib disebarluaskan dengan cara: diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil pengabdian.

#### B. Strategi Pencapaian Standar

Standar hasil pengabdian kepada masyarakat dicapai melalui:

1. Penyesuaian pengabdian pada masyarakat dengan bidang kajian pengabdian.
2. Sosialisasi pengabdian kepada Masyarakat secara konsisten

#### C. Indikator Pencapaian Standar

1. Ketersediaan hasil pengabdian kepada masyarakat
2. Jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat

#### D. Interaksi antar Standar

Standar Hasil ini terkait dengan:

1. Standar Isi Pengabdian
2. Standar Proses Pengabdian
3. Standar Penilaian Pengabdian
4. Standar Pelaksana Pengabdian
5. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian
6. Standar Pengelolaan Pengabdian
7. Standar Pembiayaan Pengabdian

#### E. Pihak yang Terlibat dalam Pemenuhan Standar

Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, BPMI, LPPM, UPT Perpustakaan, Program Studi, Mahasiswa, Masyarakat, Alumni.

## **2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat (Standar luaran)**

### **A. Pernyataan Isi Standar**

1. Isi pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mencapai visi Lembaga adalah:
  - a. Dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat
  - b. Pengembangan IPTEK dalam rangka pemberdayaan kepada masyarakat
  - c. Pengembangan teknologi tepat guna dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat
  - d. Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, rekomendasi kebijakan
  - e. Kekayaan intelektual dapat diterapkan langsung oleh masyarakat dan dunia usaha.
2. Isi pengabdian kepada masyarakat mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi peraturan yang berlaku.
3. Isi pengabdian kepada masyarakat dapat berupa output: model, teknologi tepat guna, karya, paten dan/HAKI.
4. Isi pengabdian masyarakat wajib disebarluaskan dengan cara: diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan untuk menyampaikan hasil pengabdian.

### **B. Strategi Pencapaian Standar**

Standar isi pengabdian kepada masyarakat dicapai melalui:

1. Penyesuaian konsep pengabdian masyarakat dengan visi lembaga dan profil lulusan.
2. Penyesuaian konsep pengabdian kepada masyarakat dengan profil lulusan.
3. Sosialisasi pengabdian kepada Masyarakat secara konsisten

### **C. Indikator Pencapaian Standar**

Indikator pencapaian standar isi pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Keterkaitan isi pengabdian kepada masyarakat dengan visi lembaga dan profil lulusan.
2. Digunakannya produk hasil pengabdian oleh masyarakat.

### **D. Interaksi antar Standar**

Standar Hasil ini terkait dengan:

1. Standar Hasil Pengabdian
2. Standar Proses Pengabdian
3. Standar Penilaian Pengabdian
4. Standar Pelaksana Pengabdian
5. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian
6. Standar Pengelolaan Pengabdian
7. Standar Pembiayaan Pengabdian

### **E. Pihak yang Terlibat dalam Pemenuhan Standar**

Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, BPMI, LPPM, UPT Perpustakaan, Dosen, Mahasiswa, Alumni.

### **3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat (Standar proses)**

#### **A. Pernyataan Isi Standar**

1. Standar proses pengabdian masyarakat merupakan kriteria minimal untuk mencapai visi lembaga yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan adalah Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring, Evaluasi, Penilaian, Pelaporan
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat wajib mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan dalam pelaksanaannya bagi masyarakat dan lingkungan, serta memenuhi peraturan yang berlaku.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus diarahkan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan.
4. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa dinyatakan dalam besaran system kredit semester.

#### **B. Strategi Pencapaian Standar**

Standar proses pengabdian kepada masyarakat dicapai melalui:

1. Komitmen dari pengelola pengabdian dengan pelaksana yang disesuaikan dengan visi lembaga.
2. Menyusun pedoman kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan.
3. Sosialisasi pengabdian kepada Masyarakat secara konsisten

#### **C. Indikator Pencapaian Standar**

1. Pemenuhan terhadap standar yang telah ditetapkan.
2. Keterlibatan masyarakat dalam proses pengabdian.

#### **D. Interaksi antar Standar**

Standar proses ini terkait dengan:

1. Standar Hasil Pengabdian
2. Standar Isi Pengabdian
3. Standar Penilaian Pengabdian
4. Standar Pelaksana Pengabdian
5. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian
6. Standar Pengelolaan Pengabdian
7. Standar Pembiayaan Pengabdian

#### **E. Pihak yang Terlibat dalam Pemenuhan Standar**

Rektor, Wakil Rektor, BPMP, LPPM, UPT Perpustakaan, Program Studi, Mahasiswa, Dosen, Alumni.

### **4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat (Standar proses)**

#### **A. Pernyataan Isi Standar**

1. Penilaian usul proposal dan hasil pengabdian masyarakat dilakukan secara online.
2. Penilaian usul proposal dan hasil penelitian mengikuti format dan pedoman PkM

B. Strategi Pencapaian Standar

1. Sosialisasi pedoman pengabdian kepada masyarakat.
2. Pencanangan profil pengabdian masyarakat berbasis visi Lembaga.

C. Indikator Pencapaian Standar

1. Pedoman pengabdian kepada masyarakat.
2. Kesesuaian antara pedoman dengan implementasi pengabdian di lapangan.
3. Produk yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

D. Interaksi antar Standar

Standar Penilaian Penelitian ini terkait dengan:

1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Isi Penelitian
3. Standar Proses Penelitian
4. Standar Peneliti
5. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
6. Standar Pengelolaan Penelitian
7. Standar Pembiayaan Penelitian

E. Pihak yang Terlibat dalam Pemenuhan Standar

Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, BPMP, LPPM, UPT Perpustakaan, Program Studi, Mahasiswa, Masyarakat.

**5. Standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (Standar proses)**

A. Pernyataan Isi Standar

1. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian masyarakat.
2. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan.
3. Kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada poin (2) menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

B. Strategi Pencapaian Standar

1. Koordinasi penyediaan pelaksana pengabdian kepada masyarakat
2. Koordinasi pengelolaan pelaksana pengabdian kepada masyarakat
3. Koordinasi operasional pembiayaan pelaksana pengabdian kepada masyarakat

C. Indikator Pencapaian Standar

1. Ketersediaan pelaksana pengabdian kepada masyarakat
2. Pemenuhan jumlah pengabdian kepada masyarakat

D. Interaksi antar Standar

Standar Pelaksana pengabdian terkait dengan:

1. Standar Hasil Pengabdian
2. Standar Isi Pengabdian
3. Standar Proses Pengabdian
4. Standar Penilaian Pengabdian
5. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian
6. Standar Pengelolaan Pengabdian
7. Standar Pembiayaan Pengabdian

E. Pihak yang Terlibat dalam Pemenuhan Standar

Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, BPMI, LPPM, UPT Perpustakaan, Dosen.

**6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat (Standar masukan)**

A. Pernyataan Isi Standar

1. Standar sarana dan prasarana pengabdian masyarakat merupakan kriteria minimal diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat.
2. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas perguruan tinggi untuk memfasilitasi pengabdian terkait penerapan bidang ilmu, proses pembelajaran, dan penelitian
3. Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada pasal (2) harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan
4. Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat dapat berupa ruang FGD.

B. Strategi Pencapaian Standar

1. Koordinasi penyediaan dan pengelola sarana prasarana pengabdian masyarakat
2. Koordinasi operasional pembiayaan sarana dan prasarana pengabdian masyarakat

C. Indikator Pencapaian Standar

1. Ketersediaan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
2. Jumlah sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat

D. Interaksi antar Standar

Standar sarana dan prasarana terkait dengan:

1. Standar Hasil Pengabdian
2. Standar Isi Pengabdian
3. Standar Proses Pengabdian
4. Standar Penilaian Pengabdian
5. Standar Pelaksana Pengabdian
6. Standar Pengelolaan Pengabdian
7. Standar Pembiayaan Pengabdian

E. Pihak yang Terlibat dalam Pemenuhan Standar

Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, BPMI, LPPM, UPT Perpustakaan, Program Studi.

## **7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat (Standar masukan)**

### **A. Pernyataan Isi Standar**

1. Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada poin (1) dilaksanakan oleh pusat pengabdian kepada masyarakat yang bertugas mengelola pengabdian kepada masyarakat.

### **B. Strategi Pencapaian Standar**

1. Menyusun dan mengembangkan renstra dan renop pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis perguruan tinggi
2. Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
5. Melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat
6. Memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian masyarakat
7. Memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian masyarakat yang berprestasi
8. Mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian pada lembaga melalui kerja sama
9. Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
10. Menyusun laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat

### **C. Indikator Pencapaian Standar**

1. Tersedianya renstra dan renop pengabdian kepada masyarakat
2. Tersedianya panduan kriteria dan prosedur penilaian pengabdian kepada masyarakat
3. Adanya laporan kinerja lembaga atau fungsi pengabdian kepada masyarakat dalam menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat

### **D. Interaksi antar Standar**

Standar Pengelolaan ini terkait dengan:

1. Standar Hasil Pengabdian
2. Standar Isi Pengabdian
3. Standar Proses Pengabdian
4. Standar Penilaian Pengabdian
5. Standar Pelaksana Pengabdian
6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian
7. Standar Pembiayaan Pengabdian

### **E. Pihak yang Terlibat dalam Pemenuhan Standar**

Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, BPMI, LPPM, UPT Perpustakaan.

## **8. Standar pembiayaan pengabdian kepada Masyarakat (Standar masukan)**

### **A. Pernyataan Isi Standar**

Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) memfasilitasi dana pengabdian kepada masyarakat yang dikoordinasikan oleh pusat pengabdian kepada masyarakat.

### **B. Strategi Pencapaian Standar**

1. Penetapan alokasi dana pengabdian masyarakat dalam perencanaan anggaran Institusi
2. Penetapan jumlah pengabdian kepada masyarakat setiap tahun.
3. Kerjasama pembiayaan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain.

### **C. Indikator Pencapaian Standar**

1. Anggaran Institusi untuk pengabdian kepada masyarakat.
2. Tracking anggaran Institusi
3. Ketersediaan anggaran Institusi dan anggaran lain sesuai dengan pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan

### **D. Interaksi antar Standar**

Standar Pengelolaan ini terkait dengan:

1. Standar Hasil Pengabdian
2. Standar Isi Pengabdian
3. Standar Proses Pengabdian
4. Standar Penilaian Pengabdian
5. Standar Pelaksana Pengabdian
6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian
7. Standar Pengelolaan Pengabdian

### **E. Pihak yang Terlibat dalam Pemenuhan Standar**

Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, BPMI, LPPM, UPT Perpustakaan, Program Studi.

## **KEMAHASISWAAN**

### **A. Penerimaan**

1. Berdasarkan latar belakang, prestasi, minat, bakat, peluang, dan afirmasi.
2. Tes mandiri dilaksanakan untuk mengukur kemampuan dasar, potensi akademik
3. Proporsi penerimaan dirancang dan diproyeksi untuk jangka waktu tertentu
4. Proporsi pendaftar yang diterima setiap tahun semakin mengecil
5. Jumlah yang diterima sesuai dengan rencana pengembangan program pada jenis dan jenjang pendidikan
6. Adanya jaminan keberlanjutan penerimaan pada setiap program studi.
7. Tersedia data penerimaan mahasiswa minimal 5 tahun terakhir.

## B. Profil

1. Status kemahasiswaan didasarkan pada hasil pendaftaran ulang setiap semester.
2. Tersedia data profil mahasiswa (pribadi, akademik, sosial ekonomi, dan lainnya).
3. Tersedia data keadaan mahasiswa minimal 5 tahun terakhir.
4. Data mutasi mahasiswa disusun tiap semester.
5. Mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang relevan dengan tujuan akademik.

## C. Hak

1. Mendapat bantuan tutorial yang bersifat akademik dan prestasi.
2. Mendapat informasi akademik dan non-akademik secara maksimal.
3. Mendapat bimbingan pribadi dan sosial oleh pembimbing akademik.
4. Menyalurkan kebebasan akademik secara bertanggung jawab.
5. Menyampaikan pendapat dan aspirasi secara etis dan proporsional.
6. Mendapatkan pelayanan akademik, administratif, dan kemahasiswaan.
7. Mendapat pelayanan dalam pengembangan penalaran, minat, dan bakat.
8. Menggunakan barang inventaris milik negara sesuai peraturan yang berlaku.
9. Mendapat penghargaan atas prestasi yang dicapai.

## D. Kewajiban

1. Menjunjung tinggi dan mengamalkan ajaran Agama masing-masing sesuai yang dianut
2. Menjaga kewibawaan dan nama baik almamater.
3. Memelihara sarana dan prasarana kampus.
4. Berpakain sopan, rapi, dan menutup aurat.
5. Memelihara hubungan yang harmoni di dalam dan luar kampus.
6. Memelihara lingkungan kampus
7. Tidak melibatkan diri pada organisasi yang dilarang menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Tidak mengatasnamakan organisasi ekstra dalam kegiatan diselenggarakan di kampus

## E. Kesejahteraan

1. Beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi atau yang kurang mampu.
2. Tersedia pusat pelayanan kesehatan mahasiswa (baik fisik maupun psikis).
3. Tersedia asuransi mahasiswa.
4. Tersedia fasilitas pengembangan minat dan bakat mahasiswa.

## F. Kegiatan Kemahasiswaan

1. Kegiatan kemahasiswaan menunjang keilmuan, kepemimpinan, dan pembinaan akhlak.
2. Kegiatan organisasi kemahasiswaan menjadi penyalur minat dan bakat mahasiswa.
3. Intelektualitas mahasiswa dilakukan melalui pelatihan dan pengkajian.
4. Kepemimpinan mahasiswa dikembangkan melalui pelatihan dan penugasan.
5. Kewirausahaan mahasiswa dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan.
6. Kepekaan dan tanggung jawab sosial mahasiswa dikembangkan melalui kajian dan pengabdian kepada Masyarakat

## TENAGA KEPENDIDIKAN, PUSTAKAWAN, DAN LABORAN

### A. Pengangkatan

1. Kualifikasi tenaga kependidikan, pustakawan, laboran berdasarkan tugas pokok yang bersangkutan.
2. Tenaga kependidikan, pustakawan, laborandiangkat sesuai beban kerja dan formasi yang tersedia.
3. Adanya jaminan keberlanjutan pengangkatan dan pemanfaatan tenaga kependidikan, pustakawan, laboran

Penjelasan, pengangkatan tenaga kependidikan, pustakawan, dan laboran sesuai kebutuhan unit pengguna tenaga tersebut dan ditetapkan oleh Rektor.

### B. Kuantitas

1. Tenaga kependidikan, pustakawan, dan laboran yang tersedia sesuai kebutuhan.
2. Perbandingan tenaga kependidikan, pustakawan, dan laboran dengan jumlah mahasiswa proporsional.

Penjelasan, bahwa Perlu dirumuskan kebutuhan tenaga kependidikan, pustakawan, dan laboran sesuai dengan beban pekerjaan pada unit pengguna dan pelayanan terhadap mahasiswa sebagai pengguna jasa tenaga kependidikan, pustakawan, dan laboran tersebut.

### C. Sebaran

1. Distribusi tenaga kependidikan, pustakawan, dan laboran sesuai beban kerja unit masing-masing.
2. Proporsi penugasan tenaga kependidikan, pustakawan, dan laboran mempertimbangkan formasi pada unit masing- masing.

### D. Kinerja

1. Menunaikan tugas tepat waktu sesuai dengan jam kerja.
2. Berupaya meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial.
3. Efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas.
4. Memberikan pelayanan prima kepada para pengguna
5. Tenaga kependidikan, pustakawan, dan laboran yang berprestasi mendapat penghargaan.
6. Keteladanan tenaga kependidikan, pustakawan, dan laboran berdasarkan atas pelaksanaan tugas, penilaian, penghargaan, dan akhlak.

### E. Promosi dan Karir

1. Mendapat promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja.
2. Tersedia sistem pengembangan kemampuan teknis tenaga kependidikan, pustakawan, dan laboran.
3. Tersedia sistem pengembangan karir (kepemimpinan) tenaga kependidikan, pustakawan, dan laboran.
4. Pendidikan dan latihan bagi tenaga kependidikan, pustakawan, dan laboran dilakukan secara reguler.

## F. Kesejahteraan

1. Mendapat penghasilan setara atau di atas kebutuhan hidup minimum.
2. Mendapat jaminan kesejahteraan sosial.
3. Mendapat asuransi kesehatan dan kematian.

## PERPUSTAKAAN

### A. Pengadaan

1. Pengadaan eksemplar buku proporsional dengan jumlah mahasiswa.
2. Pengadaan buku sesuai dengan kebutuhan mata kuliah (jurusan/ prodi).
3. Pengadaan bahan pustaka disesuaikan dengan kebutuhan sivitas akademika.
4. Pertukaran bahan pustaka dilakukan dengan asas kerja sama.
5. Bagi penyandang tunanetra disediakan bahan pustaka braille.

### B. Koleksi Referensi

1. Tersedia bahan pustaka bagi pemenuhan kebutuhan dosen dan mahasiswa.
2. Tersedia bahan referensi bagi pengguna jasa perpustakaan.
3. Tersedia jurnal ilmiah nasional dan internasional yang mencakup berbagai bidang ilmu.
4. Tersedia surat kabar dan majalah berbahasa Indonesia dan bahasa asing.

### C. Koleksi Sirkulasi

1. Peminjaman buku di kalangan para pengguna dilakukan melalui barcode.
2. Tersedia informasi tentang bahan pustaka yang tersedia dan yang digunakan.
3. Ketercukupan ruang baca.
4. Tersedia ruang diskusi.

### D. Pemeliharaan dan Pengamanan

1. Tersedia sarana untuk memelihara bahan pustaka yang masih digunakan.
2. Bahan pustaka yang rusak diperbaiki agar dapat digunakan kembali.
3. Pengamanan koleksi bahan pustaka dilakukan dengan sistem manual dan digital.

Penjelasan, bahwa berlangganan e-book dan e-journal, digitalisasi skripsi.

### E. Pelayanan

1. Pelayanan dilakukan bagi anggota dan pengguna lainnya.
2. Pelayanan dilakukan dengan menggunakan intranet, internet dan manual.
3. Tersedia informasi tentang buku baru bagi para dosen dan mahasiswa.
4. Tersedia kemudahan untuk memperoleh bahan pustaka di perpustakaan lain.

### F. Jaringan

1. Tersedia jaringan kerjasama antar perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan lainnya.
2. Jaringan internal kampus menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
3. Jaringan perpustakaan antar kampus menggunakan TIK.

## ATMOSFIR AKADEMIK

### A. Suasana Kampus

1. Terselenggara sosialisasi visi, misi, dan tujuan Institut dan prodi di lingkungan kampus.
2. Seluruh sivitas akademika memahami visi, misi, dan tujuan Institut.
3. Seluruh elemen akademik berperan menciptakan atmosfer akademik yang kondusif.
4. Tersedia sarana untuk menciptakan atmosfer bagi kegiatan akademik.
5. Tercipta partisipasi sivitas akademika dalam kegiatan ilmiah (seminar, workshop, diskusi, diseminasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat).
6. Tercipta suasana pengembangan minat dan apresiasi ilmiah di kalangan mahasiswa.
7. Tercipta suasana interaksi keilmuan di kalangan civitas akademika.
8. Program prodi mendukung bagi terciptanya atmosfer akademik.
9. Pengadaan sarana dan prasarana mendukung bagi terciptanya atmosfer akademik.
10. Tercipta suasana kehidupan warga kampus yang tertib, bersih, dan indah.

### B. Kebersihan

1. Kebersihan ruang kuliah dan ruang kerja menjadi prasyarat untuk menciptakan atmosfer akademik.
2. Kebersihan toilet senantiasa terjamin.
3. Di beberapa lokasi tertentu tersedia tempat sampah organik dan anorganik.

### C. Kenyamanan

1. Penataan bangunan sesuai rencana tata ruang yang mendukung atmosfer akademik.
2. Penataan ruang kegiatan dan ruang kerja memerhatikan unsur estetika dan kesehatan.
3. Penataan ruang terbuka digunakan untuk pertamanan dan penghijauan.
4. Kenyamanan ruang kuliah dan ruang kerja menunjang atmosfer akademik.

### D. Ketertiban

1. Warga Institut mematuhi peraturan dan tata tertib kampus.
2. Seputar ruang kuliah terbebas dari aktivitas unjuk rasa atau kampanye.
3. Penggunaan fasilitas kampus mulai pukul 08.00 s.d. 22.00 WIB.
4. Lokasi parkir kendaraan bermotor tersedia secara memadai.

### E. Keamanan

1. Satuan pengamanan kampus (satpam) tersedia dan memadai.
2. Satuan pengamanan kampus mengetahui seluruh kegiatan akademik.

## TATA PAMONG

### A. Sistem Norma

1. Tersedia Statuta Institut
2. Tersedia Rencana Induk Pengembangan Institut
3. Tersedia Rencana Strategis Institut
4. Tersedia Rencana Strategis Program Studi
5. Tersedia Struktur organisasi dan tata kerja Institut
6. Tersedia Kode Etik Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa
7. Tersedia Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
8. Tersedia Standar Mutu, Prosedur Mutu, Formulir Mutu
9. Tersedia Pedoman Akademik
10. Tersedia Panduan Penelitian dan Pengembangan Masyarakat
11. Tersedia Panduan Penulisan Skripsi
12. Tersedia pedoman kerjasama dengan dunia usaha dunia industri, perguruan tinggi, sekolah dan instansi.

### B. Kepemimpinan

1. Kepemimpinan bersesuaian dengan statuta dan organisasi tata kerja Institut.
2. Kepemimpinan meliputi fungsi pengambilan keputusan, motivasi, komunikasi, dan pengembangan.
3. Tersedia kriteria dan indikator keberhasilan kepemimpinan dalam mencapai visi, misi, dan tujuan.

### C. Partisipasi

1. Tersedia forum komunikasi dan partisipasi bagi stakeholders dalam pengembangan Institut.
2. Tersedia media penyampaian gagasan pengembangan kampus dari sivitas akademika.

### D. Pelayanan

1. Pelayanan kegiatan akademik kepada mahasiswa dilaksanakan secara cepat, tepat, dan ramah.
2. Pelayanan administrasi dilaksanakan secara tepat dan cepat.

### E. Penghargaan

1. Penghargaan diberikan kepada dosen yang berprestasi.
2. Penghargaan diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi.
3. Penghargaan diberikan kepada tenaga kependidikan, laboran serta pustakawan yang berprestasi.
4. Penghargaan diberikan kepada pihak lain yang berjasa.

### F. Sanksi

1. Sanksi administratif dikenakan kepada dosen yang melakukan pelanggaran.
2. Sanksi administratif dan akademik kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran.
3. Sanksi administratif kepada tenaga kependidikan, pustakawan yang melanggar aturan

## **PENGELOLAAN PROGRAM**

### **A. Perencanaan**

1. Penyusunan statute, rencana induk pengembangan, rencana strategis berisi visi, misi, tujuan, sasaran, strategis.
2. Tersedia prosedur dan kemudahan dalam penyusunan rencana strategis.
3. Penyusunan program pada semua unit merujuk kepada rencana strategis.
4. Penyusunan program masing-masing unit memperhatikan skala prioritas.
5. Setiap program dilengkapi sasaran dan target yang hendak dicapai, kriteria, indikator, dan tolok ukur.
6. Koordinasi perencanaan program tahunan dilakukan melalui rapat kerja.
7. Tiap program dilengkapi rencana kegiatan, pembiayaan, pengorganisasian, laporan hasil.
8. Program yang berskala nasional dan internasional dipublikasikan.

### **B. Pelaksanaan**

1. Pelaksanaan program menggunakan asas manfaat.
2. Pelaksanaan program dilakukan tepat waktu.
3. Pelaksanaan program dilakukan tepat sasaran.

### **C. Pengawasan**

1. Pengawasan program dilakukan secara periodik dan berkelanjutan oleh satuan kerja.
2. Hasil pengawasan dibuat pelaporan dan disampaikan kepada instansi terkait.
3. Hasil pengawasan dijadikan bahan bagi penyusunan program yang akan datang.

## **PENJAMINAN MUTU**

### **A. Standarisasi**

1. Penjaminan mutu memiliki standar atas seluruh unsur penyelenggaraan perguruan tinggi.
2. Pelaksanaan standarisasi atas tiap unsur dilakukan secara bertahap.
3. Proporsi standar mutu sesuai dengan posisinya dalam penyelenggaraan pendidikan.
4. Metodologi standar mutu disusun mempertimbangkan pengalaman dan keahlian.

### **B. Implementasi**

1. Penjaminan mutu dilakukan secara menyeluruh, konsisten, bertahap, dan berkelanjutan.
2. Penjaminan mutu melibatkan seluruh unit dan civitas akademika.
3. Pengelolaan mutu internal dilakukan pada tingkat program studi dan Institut.

### **C. Pemantauan dan Evaluasi**

1. Mekanisme penjaminan mutu dilakukan pemantauan dan asesmen secara berkelanjutan.
2. Evaluasi penjaminan mutu internal dilakukan secara terukur, objektif, dan berkelanjutan.
3. Pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal menjadi bahan untuk perbaikan.
4. Kerjasama kemitraan antar unit dilakukan dalam proses pengendalian mutu.

#### D. Tindak Lanjut

1. Hasil evaluasi digunakan untuk mengoreksi standar dan implementasi peningkatan mutu.
2. Hasil evaluasi ditindaklanjuti oleh unit yang bersangkutan.
3. Tindak Lanjut hasil evaluasi diarahkan untuk meningkatkan mutu secara maksimal.

### **SISTEM INFORMASI**

#### A. Perencanaan

1. Rencana pengembangan sistem informasi disusun secara menyeluruh dan terpadu.
2. Setiap unit memiliki sistem informasi manajemen dan terintegrasi dengan SIM Institut.
3. Sistem informasi manajemen menggunakan teknologi informasi dan komunikasi

#### B. Sebaran

1. Tersedia sumberdaya yang memadai untuk mendukung sistem informasi.
2. Tersedia fasilitas hot spot yang memadai pada tiap unit kerja.
3. Tersedia fasilitas internet dengan bandwidth yang memadai dan proporsional di setiap unit/satuan kerja.
4. Informasi disebarluaskan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
5. Informasi disebarluaskan menggunakan bahasa Indonesia.
6. Informasi dapat diperoleh dengan cepat dan mudah.

#### C. Pendayagunaan

1. Dosen dan mahasiswa menggunakan alamat elektronik masing-masing.
2. Tersedia sarana informasi yang independen.
3. Tersedia kemudahan bagi pemanfaatan internet (*global connectivity devices*).

### **PUBLIKASI**

#### A. Media

1. Tersedia unit penerbitan khusus (institut press).
2. Penyelenggaraan seminar hasil penelitian terbuka bagi para peminat.
3. Karya ilmiah dosen dimuat dalam jurnal nasional dan internasional.
4. Buku hasil karya dosen diterbitkan dan disebarluaskan secara nasional dan internasional.
5. Tulisan mahasiswa dimuat dalam surat kabar, majalah, dan jurnal ilmiah.
6. Tersedia katalog induk skripsi.
7. Tersedia buletin pada tiap unit pelaksana akademik.

#### B. Penerbitan

1. Jurnal diterbitkan oleh masing-masing program studi (unit pelaksana akademik) yang dikerjasamakan dengan asosiasi dosen serumpun.
2. Jurnal minimal terakreditasi secara nasional.
3. Ringkasan hasil penelitian dipublikasikan melalui jurnal.

#### C. Proteksi

1. Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan dilindungi

norma-norma akademik.

2. Hak cipta didaftarkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

### **PENGEMBANGAN BAHASA**

1. Pengembangan bahasa sejalan dengan visi dan misi lembaga
2. Pengembangan bahasa diperuntukkan bagi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, pustakawan, laboran dan lainnya.
3. Memprioritaskan pengembangan Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

### **PROGRAM STUDI**

#### **A. Pembentukan**

1. Disusun dan dirumuskan atas inisiatif dosen satu keahlian berdasarkan kajian pendahuluan, dilanjutkan ke senat Institut
2. Disetujui dan disahkan oleh senat Institut.
3. Didasarkan atas pertimbangan pemeliharaan dan pengembangan ilmu.
4. Didasarkan atas hasil studi kelayakan dengan menggunakan analisis SWOT.
5. Dibentuk berdasarkan izin penyelenggara Institut (pemerintah).

#### **B. Pengelolaan**

1. Dikelola oleh unit pelaksana akademik atau program studi.
2. Ditunjang oleh laboratorium bagi pelaksanaan tri darma perguruan tinggi.

#### **C. Akreditasi**

1. Memenuhi kriteria penilaian mutu penyelenggaraan akademik.
2. Memiliki instrumen untuk melakukan penilaian mutu dan penyelenggaraan akademik.
3. Penilaian internal dan eksternal dilakukan secara berkelanjutan.

#### **D. Pengembangan**

1. Dilakukan perbaikan atas hasil penilaian mutu dan penyelenggaraan akademik.
2. Dapat ditingkatkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi diploma dan sarjana

### **KERJA SAMA**

#### **A. Ruang Lingkup dan Pengelolaan**

1. Kerjasama diselenggarakan atas dasar prinsip kesetaraan, saling menghormati dan saling menguntungkan.
2. Kerjasama yang dilakukan adalah dalam rangka tri dharma perguruan tinggi dengan berbagai pihak sesuai dengan visi, misi dan tujuan Institut.
3. Kerjasama bersifat terbuka bagi civitas akademika, dan berada pada satu koordinasi
4. Kerjasama yang bersifat materil, menggunakan peraturan yang tertuang dalam Badan Layanan Umum.